

**KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS  
KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2011**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi sebagai Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh :**

**Agus Ari Wibawa  
NIM. 09604227186**

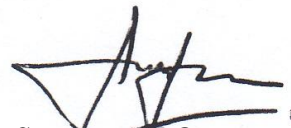
**PROGRAM STUDI PJKR  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
MARET 2012**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011” yang disusun oleh Agus Ari Wibawa, NIM 09604227186 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2012

Dosen Pembimbing



Saryono, M.Or.

NIP. 19811021 200604 1 001



## PENGESAHAN

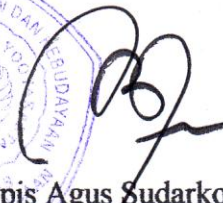
Skripsi yang berjudul "Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011" yang disusun oleh Agus Ari Wibawa, NIM 09604227186 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 April 2012 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		29/5-2012
Herka Maya Jatmika, M.Pd	Sekretaris Penguji		29/5-2012
Dimyati, M.Si	Penguji I		24/5-2012
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji II		25/5-12

Yogyakarta, Mei 2012

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S

NIP 19600824 198601 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau yang diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2012

Yang menyatakan,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Agus Ari Wibawa', with a large circular flourish on the left side.

Agus Ari Wibawa

NIM 09604227186

**KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS  
KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO  
TAHUN 2011**

Oleh :  
Agus Ari Wibawa  
NIM. 09604227186

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD Se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan metode survei, teknik pengumpulan data dengan lembar observasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu SD Se-Gugus V UPTD PAUD Dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo Tahun 2011 yang berjumlah 5 SD kesemuanya berstatus negeri. Teknik analisis data dengan analisis diskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah tahun 2011 yaitu: SD N Mendoiri mampu menyediakan sarana dan prasarana sebesar separuh dari standar nasional pendidikan, SD N Sembungan kurang dari separuh, SD N Pengkol lebih dari separuh, SD N Gegulu lebih dari separuh dan SD N Banarejo separuh. Keberadaan sarana dan prasarana di lima SD masih belum memenuhi standar nasional pendidikan, hal tersebut terlihat dari sejumlah sarana dan prasarana yang belum terpenuhi di setiap sekolah.

*Kata kunci : keberadaan, sarana dan prasarana, pendidikan jasmani.*

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### A. Motto

- ❖ Tuntutlah ilmu walaupun di negeri Cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim. (*H.R. Ibnu Abdil Bar*)
- ❖ Kelebihan seorang alim dari seorang abid seperti kelebihan bulan pada bintang-bintang, dan sesungguhnya para ulama itu pewaris para nabi, mereka tidak mewariskan dinar, tetapi mewariskan ilmu (*H.R. Daud dan Tarmidzi*)

### B. Persembahan

- ❖ Istriku yang tercinta Feriana.
- ❖ Buah hatiku Raihanun Aquinansa yang aku sayangi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul “Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus V Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Kecamatan Lendah Tahun 2011” dimaksudkan untuk mengetahui keberadaan alat, kondisi, status kepemilikan dan jumlah sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah dasar se-Gugus V Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Kecamatan Lendah Tahun 2011”

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini bermaksud menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

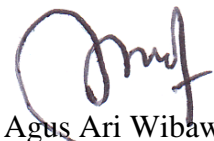
1. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Saryono, M.Or. selaku pembimbing yang dengan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak Sujarwo, M.Or. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan dukungan.
6. Kepala Sekolah Dasar dan Bapak Ibu Guru Penjas se-Gugus V Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Kecamatan Lendah yang telah memberikan ijin dan bersedia membantu selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna maka dari itu mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Yogyakarta, Maret 2012

Penulis



Agus Ari Wibawa

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teoritik .....	8
1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani. ....	8
2. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani. ....	10
3. Prasyarat sarana dan prasarana Pendidikan Pasmani. ....	15
4. Pengelolaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani. ....	16
5. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. ....	19
6. Diskripsi tentang UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah. ....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	30
A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
C. Populasi Sasaran .....	31
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data. ....	32
E. Teknik Analisis Data. ....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	34
A. Deskripsi Lokasi dan Data Penelitian .....	34
B. Hasil Penelitian .....	34
C. Pembahasan. ....	41
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	43
A. Simpulan .....	43
B. Implikasi .....	44
C. Saran-saran .....	44

DAFTAR PUSTAKA .....	46
LAMPIRAN.....	48



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi KKG Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah .....	27
Gambar 2. Diagram jumlah sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani.....	40
Gambar 3. Diagram lingkaran status ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani .....	42
Gambar 4. Diagram lingkaran status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SD N Mendiro .....	43
Gambar 5. Diagram lingkaran status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SD N Sembungan .....	43
Gambar 6. Diagram lingkaran status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SD N Pengkol.....	44
Gambar 7. Diagram lingkaran status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SD N Gegulu .....	45
Gambar 8. Diagram lingkaran status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani SD N Banarejo .....	45
Gambar 9. Diagram lingkaran keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam kondisi baik .....	46
Gambar 10. Diagram lingkaran keadaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani dalam kondisi rusak.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Hasil Observasi SD N Mendiro .....	49
Lampiran 2. Data Hasil Observasi SD N Sembungan .....	51
Lampiran 3. Data Hasil Observasi SD N Pengkol .....	53
Lampiran 4. Data Hasil Observasi SD N Gegulu .....	55
Lampiran 5. Data Hasil Observasi SD N Banarejo.....	57
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Universitas .....	59
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Pemerintah Propinsi .....	60
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian dari KPT Kabupaten .....	61
Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Mendiro .....	62
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Sembungan .....	63
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Pengkol .....	64
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Gegulu .....	65
Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Banarejo.....	66
Lampiran 14. Foto Penelitian.....	67

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dikenal sebagai kota pendidikan. Banyak pelajar ataupun mahasiswa datang ke DIY untuk mencari ilmu. Selain kota pendidikan sering disebut juga sebagai kota pelajar karena angkatan pelajar di DIY tergolong cukup banyak. DIY adalah penghasil manusia-manusia cerdas. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya orang penting di Indonesia yang berasal dari DIY ataupun yang pernah mengenyam pendidikan di DIY. Predikat DIY sebagai kota pendidikan memang selayaknya diberikan. Secara kuantitas di DIY terdapat lembaga pendidikan dari usia dini sampai dengan perguruan tinggi yang relatif tinggi jumlahnya, lembaga pendidikannya pun juga relatif baik dibanding rata-rata kualitas pendidikan di daerah-daerah lain pada umumnya.

DIY adalah sebuah propinsi yang terdiri dari 5 kabupaten yaitu Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunungkidul, Kabupaten Kulonprogo. Kabupaten Kulonprogo adalah salah satu kabupaten yang perkembangannya kurang dibandingkan dengan kabupaten lain. Sebagai salah satu bagian dari kota pendidikan hendaknya Kabupaten Kulonprogo juga mampu mengikuti Kabupaten lain di wilayah DIY. Sebetulnya Kabupaten Kulonprogo memiliki peluang sama dengan daerah lain di wilayah DIY. Kabupaten Kulonprogo memiliki sumber daya manusia dan sumber daya alam yang belum dimaksimalkan.

Tingkat pendidikan masyarakat di Kulonprogo saat ini tergolong cukup bagus. Hasil survei Badan Pusat Statistika (BPS) Kulonprogo, tingkat pendidikan penduduk kabupaten Kulonprogo tahun 2007 dapat digambarkan sebagai berikut. (1) tidak/belum pernah sekolah sebanyak 96.003 orang, (2) tidak/belum tamat SD sebanyak 38.956 orang, (3) tamat SD sebanyak 88.966 orang, (4) tamat SMP sebanyak 55.475 orang, (5) tamat SMA sebanyak 31.174 orang, (6) tamat SMK sebanyak 29.606 orang, (7) Diploma I dan II Akademi/ Diploma III sebanyak 18.708 orang. Dari total keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Kulonprogo tahun 2010 yang berjumlah 374.445 jiwa ternyata penduduk Kulonprogo memiliki jumlah tamatan pendidikan yang tinggi dibanding dengan yang tidak atau belum pernah sekolah. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat Kulonprogo.

Pendidikan mencakup berbagai bidang yaitu: sosial, ekonomi, kesehatan, budaya, olahraga, bahasa dan lain-lain. Berdasarkan beberapa bidang tersebut Badan Standar Nasional Pendidikan membagi kurikulum menjadi beberapa kelompok matapelajaran yaitu kelompok matapelajaran agama dan akhlak, kelompok matapelajaran kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok matapelajaran ilmu pengetahuan dan estetika, kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Rusli Lutan (2002: 10) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah matapelajaran yang salah satunya tercantum dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan yang tidak dapat

dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani menjadi bagian yang penting dari pendidikan karena pendidikan jasmani terkait erat dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Kelebihan pendidikan jasmani bila dibandingkan dengan matapelajaran lain di sekolah yaitu pendidikan jasmani tidak hanya mengembangkan aspek jasmaninya saja, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui kegiatan aktivitas jasmani dan olahraga.

Pelaksanaan pendidikan jasmani melibatkan gerak yang banyak. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan gerak seharusnya segala hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran wajib ada agar tercipta keberhasilan pengajaran. Pelajaran pendidikan jasmani pada anak usia sekolah sangat penting dalam menunjang berlangsungnya kegiatan belajar di sekolah, sebab dengan pendidikan jasmani akan mempengaruhi perkembangan jasmani dan rohani seseorang. Usia sekolah khususnya pada usia sekolah dasar inilah kemampuan gerak dan kebugaran jasmani sangat diperlukan untuk tumbuh dan kembang secara maksimal.

Pebelajaran ditentukan oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam individu dan dari luar individu. Faktor yang berasal dari dalam individu misalnya minat, bakat, potensi, motivasi dan sikap. Faktor yang berasal dari luar individu misalnya guru, kurikulum, sarana dan prasarana lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat.

Sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar pelaksanaan pendidikan jasmani dapat berjalan sesuai dengan kurikulum yang ada. Setiap sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah, maka seorang guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi dengan sarana dan prasarana yang kurang memenuhi.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani ini terjadi di sebagian besar Sekolah Dasar di Gugus V Unit Pelaksana Teknis Daerah Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar (UPTD PAUD DAN DIKDAS) Kecamatan Lendah terletak di sebelah timur Kecamatan Lendah. Hal ini didasarkan dari hasil pengamatan awal dan wawancara peneliti terhadap beberapa guru pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah pada tanggal 23 Juli 2011.

Selain kekurangan sarana dan prasarana pendidikan jasmani ternyata masih terdapat kekurangan diberbagai aspek dalam menunjang terciptannya pembelajaran pendidikan jasmani. Kekurangan tersebut adalah belum adanya guru yang berijazah S-I. Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 23 Juli 2011 di SD di Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah ternyata belum ada satupun guru pendidikan jasmani yang berijazah S-I. Hal ini dipengaruhi kurangnya motifasi guru untuk maju karena sebagian dari mereka sudah berusia lanjut. Kondisi ini membuat guru pendidikan jasmani kurang bisa menjalankan pembelajaran pendidikan jasmani sesuai dengan kurikulum. Guru kesulitan dalam melaksanakan dan mengembangkan kurikulum di sekolah.

Kekurangan-kekurangan tersebut mengakibatkan siswa kurang bisa memaksimalkan hasil pembelajaran pendidikan jasmani yang diperoleh dari guru. Khusus mengenai sarana dan prasarana pendidikan jasmani, seharusnya minimal anak mengenal langsung tentang sarana dan prasarana secara nyata misalnya melalui barang percontohan, tetapi tidak demikian di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah yang menyebabkan minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD mereka adalah tidak dianggarkannya atau tidak direalisasikannya anggaran pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hal tersebut terjadi karena anggaran pendidikan melalui Biaya Operasional Sekolah lebih dititik beratkan pada mata pelajaran umum. Kondisi ini memperparah tingkat kemajuan pendidikan jasmani. Keadaan ini hendaknya menjadikan guru untuk lebih kreatif dalam menghadapi kesulitan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Oleh karena itu peneliti berusaha mencari kebenaran apa yang dilihat di lapangan. Berdasarkan hal itu peneliti mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian tentang keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah.
2. Kurangnya guru pendidikan jasmani yang berijazah S I

### **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang terkait dengan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan fasilitas pokok lain yang ada di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah dilihat dari segi keberadaan, jumlah dan kondisinya. Berdasarkan identifikasi masalah agar peneliti lebih fokus terhadap permasalahan maka peneliti membahas keberadaan sarana dan prasarana di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut peneliti dapat merumuskan masalah menjadi dua yaitu rumusan masalah umum dan rumusan khusus. Adapun rumusan masalah umum adalah bagaimana sarana prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo? Sedangkan rumusan masalah khususnya adalah seberapa jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki SD se-Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah, meliputi keberadaan, jumlah dan



kondisinya. Apabila keberadaan, jumlah dan kondisinya diketahui, maka dapat digunakan sebagai acuan dalam perbaikan serta peningkatan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Sekolah
  - a. Dapat mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolahnya masing-masing.
  - b. Dapat mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah lain di Gugus V UPTD PAUD DAN DIKDAS Kecamatan Lendah.
2. Bagi Masyarakat
  - a. Memberikan gambaran pada masyarakat tentang keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.
  - b. Memberikan pengetahuan pada masyarakat tentang manfaat dari sarana dan prasarana terhadap hasil pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teoritik**

#### **1. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

##### **a. Sarana**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 999) menyatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.

Soepartono (2000: 6) mengemukakan bahwa Sarana olahraga adalah “terjemahan dari “*facilities*” yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani”.

Soepartono (2000: 6) mengemukakan bahwa Sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan dan perlengkapan. Peralatan (*apparatus*), ialah sesuatu yang digunakan, misalnya; peti lincat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. Perlengkapan (*device*), yaitu Sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain atau sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya; bola, raket, pemukul dan lain-lain.

Agus S. S (2004: 4) menyatakan bahwa sarana penjas atau alat pendidikan jasmani adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam

pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau siswa. Antaralain adalah bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, gada, *shuttle cock*. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan. Sarana pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan bersifat mudah dipinda-pindahkan.

b. Prasarana

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 893) menyatakan bahwa Prasarana pendidikan jasmani adalah suatu yang diperlukan dalam pendidikan jasmani, yang bersifat semipermanen (perkakas) dan dapat dipindah-pindahkan maupun yang bersifat permanen (fasilitas) yang tidak dapat dipindahkan.

Soepartono (2000: 5) mengemukakan bahwa prasarana berarti “segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan).” Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan.

Agus S. S (2004: 4) menyatakan bahwa Prasarana atau perkakas adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, dapat dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat dan sulit. Antaralain adalah matras, peti lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.

Depdiknas (2001: 28) menyatakan bahwa prasarana pendidikan adalah fasilitas yang mendukung keterlaksanaan kegiatan pendidikan seperti gedung dan benda yang tidak dapat dipindahkan lainnya.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prasarana dalam pendidikan jasmani adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang sifatnya bisa semi permanen ataupun permanen. Prasarana yang sifatnya semi permanen disebut perkakas sedangkan prasarana yang sifatnya permanen disebut fasilitas.

## **2. Tujuan Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani**

Agus S. S (2004: 4-5) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bertujuan untuk:

- a) “Memotivasi siswa dalam pembelajaran.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat lebih memotifasi siswa dalam bersikap, berpikir, dan melakukan aktifitas jasmani atau fisik.

- b) “Memudahkan gerakan.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan aktivitas pendidikan jasmani.
- c) “Menjadi tolak ukur keberhasilan.” Maksudnya siswa dalam dengan adanya sarana prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Misalnya alat ukur dalam lompat tinggi, stop watch.
- d) “Menarik perhatian siswa.” Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani maka akan menarik perhatian siswa untuk melakukan aktivitas olahraga dengan menggunakan alat.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani mestinya tersedia di sekolah guna pembelajaran pendidikan jasmani. Keberadaan sarana dan prasarana sangat mempengaruhi cepat lambatnya siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang salah satu ayatnya menyebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial emosional dan kejiwaan peserta didik. Ketentuan sarana dan prasarana diatur dalam peraturan menteri.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 menyebutkan bahwa sebuah SD/MI sekurang-kurangnya memiliki prasarana sebagai berikut: 1) ruang kelas; 2) ruang perpustakaan; 3) Laboratorium IPA; 4) ruang pimpinan; 5) ruang guru; 6) tempat beribadah;

7) ruang UKS; 8) jamban; 9) gudang; 10) ruang sirkulasi; 11) tempat bermain/berolahraga

Standar sarana dan prasarana Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 42 ayat 2 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Depdiknas (2001: 20) yang menyatakan bahwa lahan/luas tanah yang diperlukan untuk mendirikan sekolah harus memenuhi kebutuhan antara lain ruang belajar, ruang perpustakaan, tempat bermain/ fasilitas olahraga, tempat upacara.

Standar Nasional Pendidikan yang menyatakan bahwa jenis, rasio dan diskripsi sarana tempat bermain/ berolahraga yaitu :

Tabel 1. Kisi-kisi Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan Standar Nasional Pendidikan

Prasarana pendidikan jasmani			
No	Jenis	Rasio	Diskripsi
1	Tempat bermain/Olah raga	1	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minimum 3 meter persegi per peserta didik</li> <li>2. Terdapat tempat bermain ukuran 20 X 15 meter permukaan datar memiliki drainase baik dan tidak terdapat pohon, saluran air atau benda lain yang mengganggu</li> <li>3. Tempat bermain terletak ditempat yang tidak mengganggu pembelajaran dikelas.</li> <li>4. Tempat bermain tidak digunakan untuk tempat parkir</li> </ol>
Sarana pendidikan jasmani			
No	Jenis	Rasio	Diskripsi
1	Peralatan bola voli	1 set	Minimum 6 bola
2	Peralatan Sepak bola	1 set	Minimum 6 bola
3	Peralatan senam	1 set	Minimum <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Matras</li> <li>2. Peti loncat</li> <li>3. Tali loncat</li> <li>4. Simpai</li> <li>5. Bola plastic</li> <li>6. tongkat</li> </ol>
4	Peralatan atletik	1 set	Minimum <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembing</li> <li>2. Cakram</li> <li>3. Peluru</li> <li>4. Tongkat estafet</li> <li>5. Bak loncat</li> </ol>

Depdikbud (1993: 20) yang menyatakan bahwa prasarana dan sarana ekstrakurikuler dan muatan lokal. Dalam rangka pengelolaan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler diusahakan agar mengadakan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan kebutuhan.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan hal yang vital, karena tanpa ada sarana dan prasarana menjadikan pembelajaran tidak berjalan dengan efektif dan efisien. Banyak faktor yang mempengaruhi pembelajaran itu dapat tercapai, seperti pendapat di bawah ini:

Agus S. S (2004: 1) mengemukakan bahwa pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Namun diantara unsur-unsur di atas ada unsur yang sangat berperan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur penunjang keberhasilan pendidikan jasmani dan merupakan unsur yang paling menjadi masalah di mana-mana, khususnya di Indonesia.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana adalah alat olahraga yang digunakan dalam pembelajaran untuk kelancaran dan membantu pencapaian tujuan pendidikan jasmani dalam waktu yang pendek, dapat dipindah-pindahkan, harga lebih murah dan dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Sedangkan prasarana adalah segala jenis bangunan atau tempat yang digunakan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani juga untuk aktivitas olahraga yang tidak dapat dipindah-pindahkan, pemakaian bisa dalam jangka waktu yang lama.



### 3. Prasyarat Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan Jasmani

Agus S. S (2004: 4-5) mengemukakan bahwa syarat sarana dan prasarana pendidikan jasmani adalah :

- a) "Aman" unsur keamanan merupakan unsur paling pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani artinya keamanan dalam pembelajaran pendidikan merupakan prioritas utama sebelum unsur yang lain.
- b) "Mudah dan murah" maksudnya adalah sarana dan prasarana tersebut mudah didapat/disiapkan/diadakan, dan jika membeli tidaklah mahal harganya, namun juga tidak mudah rusak.
- c) "Menarik" artinya siswa senang dalam menggunakannya, bukan sebaliknya.
- d) "Memacu untuk bergerak" dengan adanya sarana dan prasarana maka siswa akan lebih terpacu untuk bergerak karena menimbulkan tantangan bagi siswa.
- e) "Sesuai dengan kebutuhan" dalam menyediakan sarana dan prasarana hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan siswa atau penggunaannya.
- f) "Sesuai dengan tujuan" maksudnya jika sarana dan prasarana tersebut akan digunakan untuk mengukur kekuatan, maka harus sesuai dengan tujuan kekuatan tersebut yaitu mesti berkaitan dengan berat.
- g) "Tidak mudah rusak" artinya jangan sampai sarana dan prasarana pendidikan hanya dapat digunakan dalam satu kali atau dua kali pakai saja.
- h) "Sesuai dengan Lingkungan" maksudnya jangan sampai mengadakan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang tidak cocok untuk situasi sekolah yang akan menggunakannya.

Dari pendapat diatas maka hendaknya dalam pendidikan jasmani perlu adanya perencanaan sebelum melakukan pengadaan barang agar nantinya sarana dan prasarana yang ada dapat digunakan secara maksimal. Perencanaan tersebut dilaksanakan dengan cara memilih sarana dan prasarana yang aman, mudah, murah, menarik, memacu untuk gerak, sesuai kebutuhan, sesuai tujuan, tidak mudah rusak, sesuai lingkungan.

#### **4. Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani**

Depdkbud (1995: 28-29) menyatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan mencakup kegiatan perencanaan kebutuhan barang, pengadaan barang, pemeliharaan barang, penghapusan barang.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah yang menyatakan bahwa pengelola barang wajib melakukan pengamanan barang milik daerah yang meliputi :

- a) Pengamanan administrasi antara lain pembukuan, inventarisasi, pelaporan, dan penyimpanan dokumen;
- b) Pengamanan fisik untuk mencegah penurunan fungsi barang, penurunan jumlah barang, hilangnya barang;
- c) Pengamanan fisik tanah dan bangunan dilakukan dengan cara penyimpanan dan pemeliharaan;
- d) Pengamanan hukum antara lain meliputi kegiatan melengkapi bukti status kepemilikan.

Depdiknas (2001: 29) yang menyatakan bahwa dalam merencanakan kebutuhan sarana yang perlu dilakukan antaralain : menetapkan kebutuhan sarana sesuai dengan kurikulum dengan memperhatikan jumlah siswa, memilih alat yang bias dibeli maupun yang dapat dikembangkan sendiri, pengadaan berdasarkan pada prioritas, catat dengan tertib dan menentukan penanggung jawabnya.

Depdiknas (2001: 28) yang menyatakan bahwa yang perlu diperhatikan dalam merencanakan prasarana pendidikan antaralain : menetapkan kebutuhan sesuai prioritas, memasukan dalam RAPBS serta mencatat prasarana secara tertib dan akurat.

Depdikbud (1995: 28) yang menyatakan bahwa untuk merencanakan kebutuhan barang di sekolah dasar perlu diketahui beberapa hal diantaranya adalah :

- a) Pengisian kebutuhan barang sesuai perkembangan sekolah;
- b) Adanya barang yang rusak, dihapuskan, hilang dapat dipertanggungjawabkan;
- c) Adanya penyedia barang berdasarkan jatah;
- d) Menentukan persediaan barang pada tahun yang akan datang.

Depdikbud (1994: 28) yang menyatakan bahwa pengadaan barang di lakukan dengan cara : Pembelian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, membuat sendiri (diproduksi oleh sekolah), penerimaan hibah atau bantuan dari pihak lain, penyewaan barang berdasarkan perjanjian sewa menyewa, pinjaman berdasarkan pada perjanjian pinjam meminjam, pemanfaatan barang yang tidak terpakai menjadi barang yang bermanfaat.

Depdikbud (1998: 14) yang menyatakan bahwa apabila alat tidak tersedia disekolah maka guru harus memikirkan alat lain yang sesuai dan mudah dibuat dengan memanfaatkan bahan-bahan yang mudah dibuat di daerah masing-masing, dan dapat melibatkan peserta didik melalui kegiatan kelompok maupun perorangan.

Depdikbud (1997: 139) yang menyatakan bahwa penggunaan sarana dan prasarana dapat ditinjau :

- a) Fungsi utamanya yaitu penggunaan dengan tujuan pokok pengadaan;
- b) Fungsi tambahan yaitu penggunaan fungsi utama tetapi masih layak pakai;
- c) Daya guna dapat diketahui dari frekuensi dan lama pemakaian;
- d) Tepat guna dapat dinilai dari hasil kerja yang dilihat, dirasakan, atau diperoleh dari pemakaian.

Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah mutlak dilakukan oleh sekolah. Solusi pendanaan bisa dilakukan dengan kerja-sama dan hubungan yang baik antara sekolah dengan

pemerintah maupun masyarakat seperti yang telah di amanatkan dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2006 tentang sistem pendidikan nasional yang salah satu pasalnya menyebutkan pendanaan pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat.

Depdikbud (1997: 140) yang mengemukakan bahwa perawatan adalah kegiatan terus menerus untuk menjaga kondisi dan keutuhan sarana dan prasarana. Dalam merawat yang perlu diperhatikan adalah melihat jenis barang dan tempat penyimpanan.

Depdikbud (1994: 28) yang menyatakan bahwa pemeliharaan adalah kegiatan untuk melakukan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam kondisi baik, siap pakai agar berdaya guna dan berhasil guna. Pelaksanaan pemeliharaan terbagi dua macam yaitu perawatan berat untuk mencegah kerusakan berat dan perawatan ringan menanggulangi kerusakan ringan.

Berdasarkan pendapat di atas hendaknya dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di sekolah harus melakukan pengelolaan secara tertib, tercatat, teratur, terencana serta lebih kreatif. Apabila pengelolaan dilakukan dengan baik maka pembelajaran jasmani akan dapat dilakukan secara lancar sesuai tujuan dan tepat sasaran.

## **5. Hakikat Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

### **a. Pengertian Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**

Rusli Lutan (2002: 15) yang menyatakan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses belajar bergerak dan belajar melalui gerak. Maksudnya selain belajar melalui gerak peserta didik juga diajar untuk bergerak, dengan pengalaman melalui gerak dan bergerak inilah akan terbentuk perubahan dalam aspek jasmani dan rohaninya.

Abdulkadir A (1992: 4) yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktifitas otot-otot besar hingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian integral dari proses pendidikan secara keseluruhan.

Agus S. S (2004: 9) mengemukakan bahwa Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) menyatakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas

emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (BSNP, 2009: 1).

Jadi peran pendidikan jasmani meliputi berbagai usaha untuk mendorong, membangkitkan, mengembangkan dan membina kekuatan jasmani seseorang. BSNP, (2009: 1) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Adanya pendidikan jasmani bagi siswa akan memberikan, siswa kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil dan memiliki kebugaran jasmani dan kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman terhadap gerak manusia. Dari hal itu dapat dinyatakan bahwa pendidikan jasmani mempunyai daya tarik tersendiri bagi siswa.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang terkait jasmani, lewat pembelajaran jasmani dan bermuara pada jasmani pula, selain itu aspek intelektual dan emosioanal menunjukkan bahwa unsur rohani juga mendapat bagian yang seimbang. Tolak ukur

keberhasilannya terlihat dengan kemajuan sikap, tingkat kesegaran jasmani serta kualitas fisik atau dapat diukur melalui prestasi yang dicapai oleh siswa.

#### **b. Tujuan Pendidikan Jasmani**

Rusli Lutan (2002: 18) menyatakan bahwa tujuan ideal adalah bahwa program dan tujuan pendidikan jasmani itu bersifat menyeluruh bukan hanya aspek fisiknya saja, tetapi juga aspek lainnya yaitu aspek intelektual, emosional, sosial, dan moral.

BNSP (2009: 2) yang mengemukakan bahwa Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
2. Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
3. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar.
4. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
5. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
6. Mengembangkan keteampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan.
7. Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Abdulkadir A (1992: 8) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan jasmani ada beberapa macam :

1. Pendidikan jasmani memberikan bantuan kepada siswa untuk mengenal dunianya dengan kualitas-kualitasnya serta tempat dirinya didalamnya;

2. Meningkatkan kesenangan gerak, kepastian gerak dan kekayaan gerak;
3. Meningkatkan kesehatan jasmani, rohani dan sosial serta kegairahan hidup;
4. Mensiagakan menghadapi tugas dan waktu senggang;
5. Membimbing kearah penguasaan kewajiban dengan matang sebagai pribadi yang kreatif bulat.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan jasmani adalah pembelajaran jasmani dengan aktivitas jasmani sebagai objek pembelajaran, dapat memberi kesempatan yang lebih luas pada siswa untuk meningkatkan kesehatan, kesegaran jasmani, keterampilan gerak dasar dan keterampilan dasar cabang olahraga, mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, demokratis dan pada akhirnya mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

#### **c. Materi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD**

BSNP (2009: 2) menyebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

1. Permainan dan olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepakbola, bolabasket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, beladiri, serta aktivitas lainnya.
2. Aktivitas pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh serta aktivitas lainnya.
3. Aktivitas senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan dengan alat, ketangkasan tanpa alat, dan senam lantai serta aktivitas lainnya.
4. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.
5. Aktivitas air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang serta aktivitas lainnya.



6. Pendidikan luar kelas, meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah dan mendaki gunung.
7. Kesehatan, melalui penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, memilih makanan dan minuman yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri, dan secara implicit masuk ke dalam semua aspek.

## **6. Diskripsi tentang Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan**

### **Lendah**

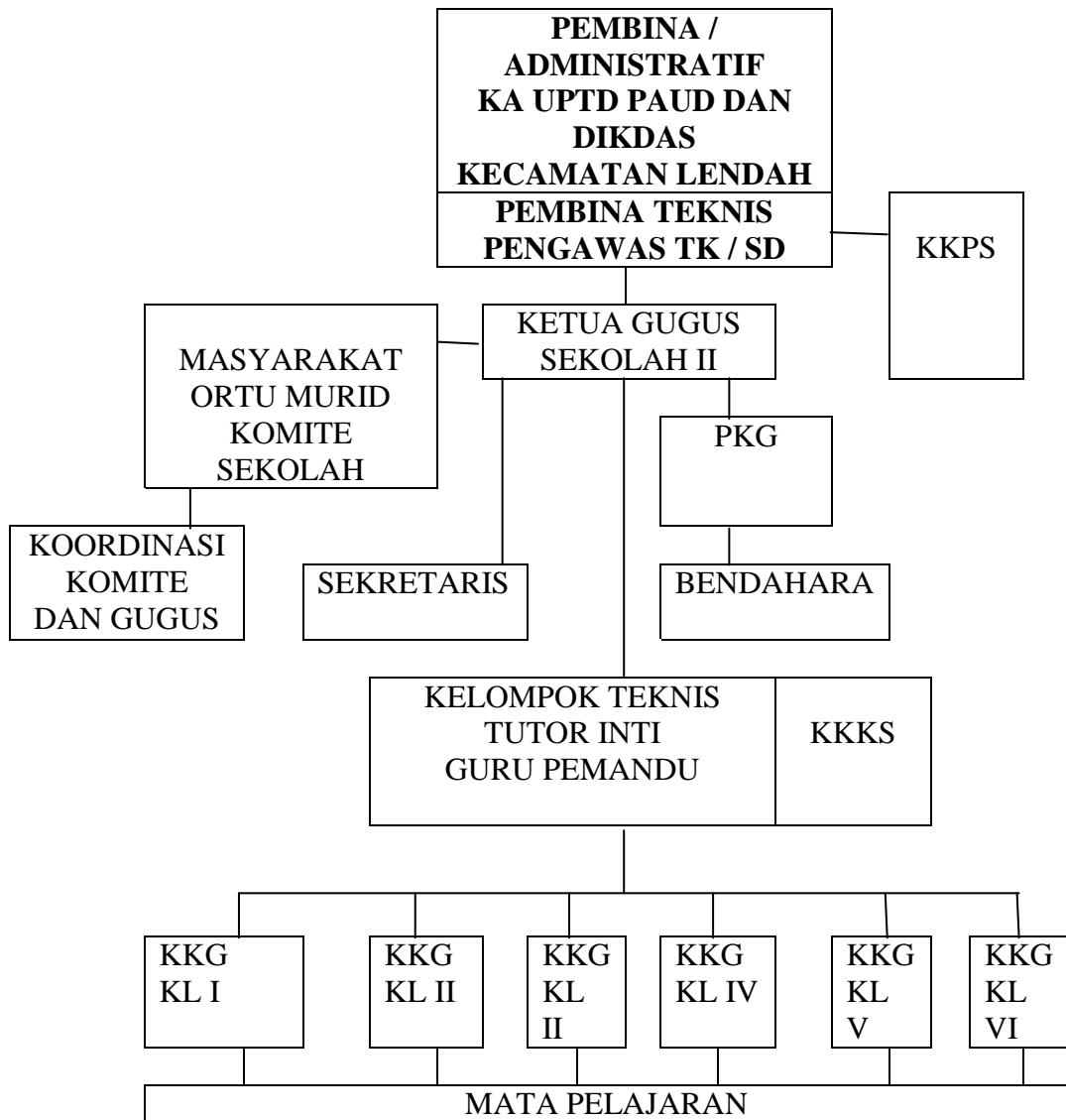
Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah yang beralamat di SD N Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulonprogo, DIY mempunyai visi dan misi. Visi Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah yaitu maju bersama dalam kebersamaan. Sedangkan misinya yaitu (1) Menumbuhkembangkan rasa kebersamaan dan kekeluargaan dalam mencapai peningkatan mutu pendidikan. (2) Melaksanakan kegiatan pertemuan guru dan kepala sekolah dalam wadah Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) yang berkelanjutan dan terprogram. (3) Membantu memecahkan masalah dan saling meringankan beban antar sesama sekolah anggota gugus. (4) Mengembangkan pola mekanisme pembinaan guru yang efektif dan efisien. (5) Mengembangkan hasil penataran / pelatihan sesama teman sejawat dalam meningkatkan mutu profesi guru.

Tujuan Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah adalah difokuskan pada guru dan siswa. Adapun tujuannya adalah

memiliki guru yang berdedikasi tinggi terhadap tugas, memiliki guru yang inovatif dan kreatif, memiliki guru dan siswa yang berkualitas.

Anggota Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah diantaranya adalah SD Negeri Pengkol, SD Negeri Mendiro, SD Negeri Sembungan, SD Negeri Gulurejo, SD Negeri Banarejo. SD Negeri Pengkol merupakan SD inti artinya segala kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan gugus dilaksanakan dan berpusat di SD ini. Sedangkan keempat SD lainnya adalah SD imbas artinya segala kegiatan yang berkaitan dengan gugus didapatkan melalui SD inti.

Untuk memperlancar program maupun kegiatan gugus maka dibentuklah kepengurusan. Ketua dipimpin oleh Ngatiyem, S.Pd. yang merupakan kepala sekolah SD Negeri Mendiro. Sekretaris dijabat oleh Sri Wiyanti, S.Pd. yang merupakan kepala Sekolah SD Negeri Banarejo. Bendahara dijabat oleh Murningsih, S.Pd yang merupakan kepala sekolah SD Negeri Pengkol. Sedangkan Struktur Organisasi Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi KKG Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah

#### B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dengan judul “ Identifikasi Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD/MI di Gugus IV Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo Daerah Istimewa Yogyakarta” oleh Jawalludin tahun 2010. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keadaan sarana dan prasarana

pendidikan jasmani SD/MI di gugus IV Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SD/MI yang berada di gugus IV Kecamatan Panjatan berjumlah 8 sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara observasi menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD/MI gugus IV Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta masih ditemui sebagian sarana dan prasarana yang rusak. Namun sebagian besar sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD/MI gugus IV Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Daerah Istimewa Yogyakarta dalam kondisi baik.

2. Suharti tahun 2010 dalam penelitian yang berjudul ” Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Gugus II tahun pelajaran 2009/2010 Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan SD gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, dengan instrumen lembar observasi Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu semua SD Gugus II Tahun Pelajaran 2009/2010 di Kecamatan Sentolo Kabupaten

Kulonprogo. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis diskriptif. Hasil penelitian secara komulatif sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan telah cukup memenuhi kebutuhan proses pembelajaran sekolah masing-masing sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan yang diteliti. Menunjukkan bahwa sebagian besar sarana dan prasarana tersedia. Status kepemilikan sarana dan prasarana pada lima sekolah tersebut sebagian besar milik sendiri. Kondisi sarana dan prasarana yang ada sebagian besar dalam kondisi baik atau dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran.

3. Dwi Wuryani tahun 2010 dalam penelitian yang berjudul “Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Gugus I Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo tahun pelajaran 2009/2010”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SD Se-Gugus I Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo tahun pelajaran 2009/2010. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian diskriptif dengan metode survei, dengan teknik pengumpulan data dengan lembar observasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi yaitu semua SD Negeri dan Swasta Se-Gugus II Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulonprogo Tahun Pelajaran 2009/2010. Teknik analisis data dengan analisis diskriptif. Hasil penelitian menunjukkan secara komulatif jumlah sarana dan prasarana pendidikan

jasmani olahraga dan Kesehatan telah dimiliki atau digunakan oleh sekolah. Jumlah sarana dan prasarana dari 67 macam sarana dan prasarana yang diteliti: SD Negeri Sentolo 2 Sebanyak 137 buah (50,75%), dan 49,25% tidak ada, SD Negeri Sentolo 3 Sebanyak 118 buah (47,76%), dan 52,24% tidak ada. SD Negeri Jlaban Sebanyak 477 buah (85,07%), dan 14,93% tidak ada, SD Negeri Banguncipto Sebanyak 167 buah (61,19%), dan 38,81% tidak ada, SD Negeri Ploso Sebanyak 80 buah (41,79%), dan 58,21% tidak ada, SD Muhammadiyah Bantar Sebanyak 151 buah (65,67%), dan 34,33% tidak ada. Status Kepemilikan seluruh sarana dan prasarana yang dipergunakan pembelajaran pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan berstatus milik sendiri (MS) sebanyak 1097 buah (97,08%) Status meminjam (M) sebanyak 32 buah (2,83%), berstatus menyewa sebanyak 1 buah (0,09%). Kondisi sarana dan prasarana sebanyak 908 buah (80,35%) dalam kondisi baik, sedangkan jumlah sarana dan prasarana dalam keadaan rusak sebanyak 222 buah (19,65%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah mengalami kesulitan dalam hal sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Banyak dijumpai kekurangan disetiap SD. Kondisi ini membuat pembelajaran pendidikan jasmani kurang sesuai dengan kurikulum pendidikan. Siswa mengalami kesulitan dalam menerima materi pendidikan jasmani dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu adanya penelitian menyangkut keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah. Penelitian dilakukan dengan mensurvei sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Survei dilakukan dengan cara mengisi instrumen mengenai keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Hasil survei ini akan disampaikan ke SD yang bersangkutan.

Berdasarkan cara di atas diharapkan data tersebut dapat digunakan sebagai masukan bagi SD yang bersangkutan untuk mengadakan perbaikan. Sekolah hendaknya dapat memenuhi atau menutup kekurangan yang ada. Cara menutup kekurangan dapat dilakukan dengan pengadaan, memodifikasi sarana prasarana ataupun memilih sistem pembelajaran yang tepat. Guru dituntut lebih kreatif dan mampu merawat sarana dan prasarana yang ada dengan baik agar sarana dan prasarana yang ada tidak mudah rusak. Apabila hal tersebut dilakukan maka harapannya adalah pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar sesuai kurikulum dan sesuai juga hasilnya.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Nurul Zuriah (2007: 47) yang menyatakan bahwa penelitian diskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi daerah tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dengan lembar observasi agar nantinya menggambarkan aspek dari populasi. Penelitian ini dilakukan di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat satu variabel yaitu keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian ini untuk mengetahui keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011 yaitu mengenai: 1) ada tidaknya alat dan fasilitas, 2) jumlah, 3) kondisi mengenai baik atau rusaknya alat dan fasilitas pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011. Untuk mengungkap semua itu digunakan lembar observasi (terlampir). Lembar Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan.



### C. Populasi Sasaran

Sugiyono (2009: 80), menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang ada di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011. Populasi digunakan sebagai responden, sehingga penelitian ini tidak menggunakan sampel (penelitian populasi).

Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar, yang berjumlah 5 SD di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011. Semua Sekolah Dasar ini digunakan untuk penelitian. Data mengenai jumlah SD di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011 di sajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel.1 Populasi Sasaran

No	Nama Sekolah	Alamat sekolah
1	SD N Mendiro	Wonolopo, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo
2	SD N Sembungan	Mendiro, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo
3	SD N Pengkol	Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo
4	SD N Gegulu	Gegulu, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo
5	SD N Banarejo	Banarejo, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo

## D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan lembar observasi. Adapun kisi kisi lembar observasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Lembar Observasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani berdasarkan Standar Nasional Pendidikan

Varia bel	Sarana dan Prasarana	Jenis olahraga	Deskripsi
Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani	a. Peralatan	1. Bola voli	Bola voli minimum 6
		2. Sepak bola	Bola sepak minimum 6
		3. Senam	Tali loncat, Simpai, Bola plastik, tongkat minimum ada
		4. Atletik	Lembing, Cakram Peluru, Tongkat estafet minimum ada
	b. Perkakas	1. Senam	Matras, Peti loncat minimum ada
		2. Atletik	Bak loncat minimum ada
	c. Fasilitas	1. Bola voli	Tempat bermain/berolahraga minimum ada
		2. Sepak bola	Tempat bermain/berolahraga minimum ada
		3. Atletik	Tempat bermain/berolahraga minimum ada

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian tentang keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011 menggunakan metode deskriptif. Data diperoleh melalui proses observasi peneliti ke sekolah. Peneliti mendatangi satu persatu di sekolah-sekolah tersebut, kemudian mengisi lembar observasi sedangkan guru pendidikan jasmani sekolah yang bersangkutan sebagai sumber data. Pengambilan data diambil persekolah yaitu setelah

selesai satu sekolah berpindah ke sekolah yang lain. Pengecekan langsung dilakukan dengan berpegang pada lembar observasi yang telah disusun. Setelah data didapatkan selanjutnya dilakukan analisa.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, dengan cara menyajikan, menggambarkan data mengenai sesuatu hal ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2009: 147) yang menyatakan bahwa statistik diskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dari hasil penelitian didapatkan sebuah data. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Data tersebut disajikan sesuai dengan kenyataan. Setelah itu diolah menurut statistik diskriptif yang telah ditetapkan dan akhirnya akan diperoleh hasil yang akan disimpulkan dari sebuah penelitian tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Data Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi**

Penelitian tentang “Keberadaan sarana dan prasarana di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah tahun 2011” ini dilakukan di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah yang berjumlah 5 sekolah. Letak kelima sekolah tersebut berjauhan, sehingga tidak didapatkan sarana dan prasarana yang dipergunakan bersama di antara sekolah-sekolah tersebut. Waktu pengambilan data dilakukan awal bulan November 2011.

##### **2. Deskripsi Data Penelitian**

Peneliti memperoleh data penelitian melalui lembar obsevasi. Peneliti mengambil data dibantu oleh guru pendidikan jasmani yang bersangkutan. Guru pendidikan jasmani yang bersangkutan sebagai sumber data dengan menunjukkan tempat sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada. Data yang diambil oleh peneliti meliputi keberadaan, jumlah, status kepemilikan, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani beserta keterangan-keterangan lain yang mendukung data.

#### **B. Hasil Penelitian**

Identifikasi tentang keberadaan, status kepemilikan, dan kondisi ini bertujuan untuk mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menunjang keefektifan pembelajaran. Semakin besar jumlah

keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani mengindikasikan makin menunjangnya peralatan tersebut terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Data mengenai keberadaan, status kepemilikan, dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani selengkapnya dideskripsikan sebagai berikut:

1. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Mendo.

SD N Mendo memiliki keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut :

Tabel 3. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Mendo

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Bola voli	3	baik	tidak memenuhi
2	Bola Sepak	2	baik	tidak memenuhi
3	Tali loncat	3	baik	memenuhi
4	Simpai	-	-	tidak memenuhi
5	Bola plastik	4	baik	memenuhi
6	Tongkat	-	-	tidak memenuhi
7	Lembing	-	-	tidak memenuhi
8	Cakram	1	baik	memenuhi
9	Peluru	1	baik	memenuhi
10	Tongkat estafet	5	baik	memenuhi
11	Matras	-	-	tidak memenuhi
12	Peti Loncat	-	-	tidak memenuhi
13	Bak Loncat	1	baik	memenuhi
14	Tempat bermain/berolahraga	1	baik	memenuhi

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Mendo yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 7 macam dari 14 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 50 %. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut :



Gambar 2. Diagram Lingkaran Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Mendo

## 2. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Sembungan.

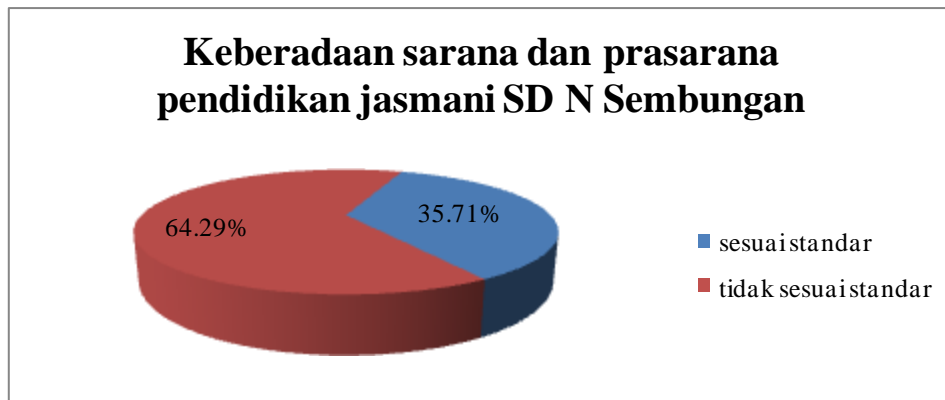
Berdasarkan hasil penelitian, SD N Sembungan memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut :

Tabel 4. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Sembungan

N o	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Bola voli	1	baik	tidak memenuhi
2	Bola Sepak	1	baik	tidak memenuhi
3	Tali loncat	-	-	tidak memenuhi
4	Simpai	5	baik	memenuhi
5	Bola plastik	3	baik	memenuhi
6	Tongkat	-	-	tidak memenuhi
7	Lembing	-	-	tidak memenuhi
8	Cakram	-	-	tidak memenuhi
9	Peluru	-	-	tidak memenuhi
10	Tongkat estafet	4	baik	memenuhi
11	Matras	2	baik	memenuhi
12	Peti Loncat	-	-	tidak memenuhi
13	Bak Loncat	-	-	tidak memenuhi
14	Tempat bermain/berolahraga	1	baik	memenuhi

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Sembungan yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 5 macam dari 14 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase

pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 35,71 %. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut :



Gambar 3. Diagram Lingkaran Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Sembungan

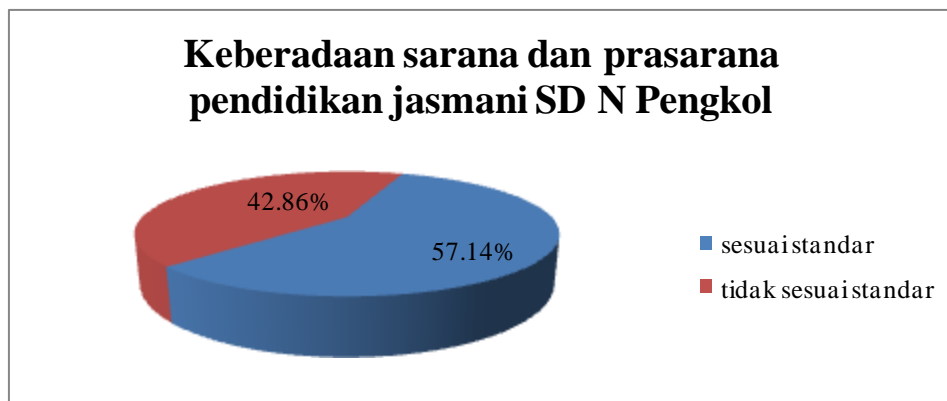
### 3. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Pengkol.

Berdasarkan hasil penelitian, SD N Pengkol memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut :

Tabel 5. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Pengkol

N o	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Bola voli	4	baik	tidak memenuhi
2	Bola Sepak	3	baik	tidak memenuhi
3	Tali loncat	-	-	tidak memenuhi
4	Simpai	-	-	tidak memenuhi
5	Bola plastik	7	baik	memenuhi
6	Tongkat	-	-	tidak memenuhi
7	Lembing	-	-	tidak memenuhi
8	Cakram	2	baik	memenuhi
9	Peluru	4	baik	memenuhi
10	Tongkat estafet	6	baik	memenuhi
11	Matras	2	1 baik, 1 rusak	memenuhi
12	Peti Loncat	1	baik	memenuhi
13	Bak Loncat	1	baik	memenuhi
14	Tempat bermain/berolahraga	1	baik	memenuhi

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Pengkol yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 8 macam dari 14 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 57,14 %. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut :



Gambar 4. Diagram Lingkaran Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Pengkol

#### 4. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Gegulu.

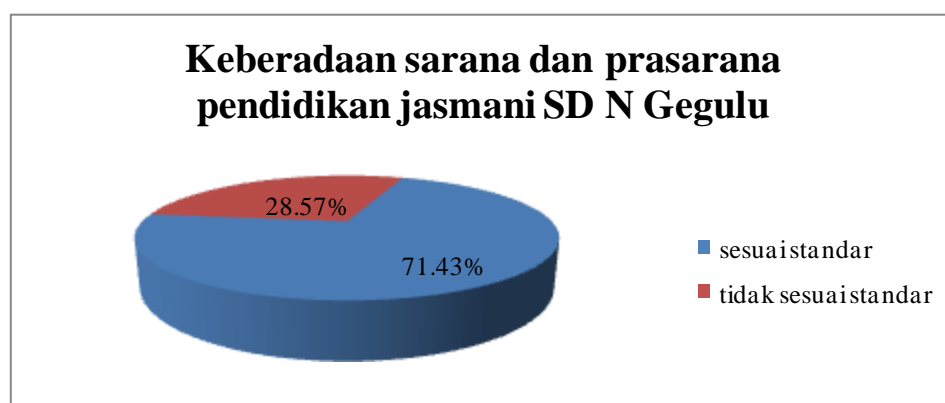
Berdasarkan hasil penelitian, SD N Gegulu memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut :



Tabel 6. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Gegulu

N o	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Bola voli	1	baik	tidak memenuhi
2	Bola Sepak	6	baik	memenuhi
3	Tali loncat	2	baik	memenuhi
4	Simpai	3	baik	memenuhi
5	Bola plastik	5	baik	memenuhi
6	Tongkat	-	-	tidak memenuhi
7	Lembing	-	-	tidak memenuhi
8	Cakram	7	5 baik, 2 rusak	memenuhi
9	Peluru	3	baik	memenuhi
10	Tongkat estafet	-	-	tidak memenuhi
11	Matras	2	baik	memenuhi
12	Peti Loncat	1	baik	memenuhi
13	Bak Loncat	1	baik	memenuhi
14	Tempat bermain/berolahraga	1	baik	memenuhi

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Gegulu yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 10 macam dari 14 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 71,43 %. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut :



Gambar 5. Diagram Lingkaran Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Gegulu

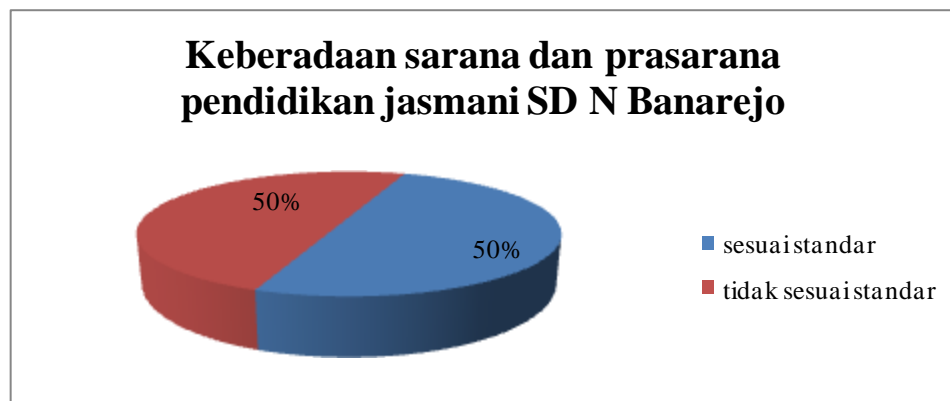
5. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Banarejo.

Berdasarkan hasil penelitian, SD N Banarejo memiliki sarana dan prasarana pendidikan jasmani sebagai berikut :

Tabel 3. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD N Banarejo

N o	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	Memenuhi/tidak memenuhi standar
1	Bola voli	3	baik	tidak memenuhi
2	Bola Sepak	2	baik	tidak memenuhi
3	Tali loncat	-	-	tidak memenuhi
4	Simpai	4	baik	memenuhi
5	Bola plastik	6	baik	memenuhi
6	Tongkat	-	-	tidak memenuhi
7	Lembing	-	-	tidak memenuhi
8	Cakram	1	baik	memenuhi
9	Peluru	1	baik	memenuhi
10	Tongkat estafet	-	-	tidak memenuhi
11	Matras	3	baik	memenuhi
12	Peti Loncat	-	-	tidak memenuhi
13	Bak Loncat	1	baik	memenuhi
14	Tempat bermain/berolahraga	1	baik	memenuhi

Berdasarkan tabel di atas, sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD N Banarejo yang memenuhi standar nasional pendidikan ada 7 macam dari 14 macam menurut standar nasional pendidikan. Besarnya presentase pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang sesuai standar nasional pendidikan adalah 50 %. Secara visual dapat digambarkan dalam diagram lingkaran berikut :



Gambar 6. Diagram Lingkaran Keberadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Banarejo

### C. Pembahasan

Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD se-Gugus V UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo tahun 2011 rata-rata masih belum memenuhi standar nasional pendidikan. Dari setiap SD yang diteliti terdapat perbedaan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Setiap sekolah memiliki kendala tersendiri dalam memenuhi sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Sekolah di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah umumnya kekurangan area atau lahan sehingga harus meminjam. Hal ini dilakukan karena sekolah ingin memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada sehingga pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar. Kondisi geografis diperbukitan dan pedesaan juga menyebabkan sekolah tidak memiliki fasilitas tempat bermain/berolahraga sepakbola sendiri sehingga harus meminjam.

Besarnya jumlah sarana dan prasarana pembelajaran di tentukan oleh kemampuan sekolah dalam memahami standar nasional pendidikan. Hal ini tidak sesuai yang terjadi di Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah. Keadaan itu menyebabkan sarana dan prasarana pendidikan jasmani belum sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah tahun 2011 SD N Mendiro mampu menyediakan sarana dan prasarana sebesar separuh dari standar nasional pendidikan, SD N Sembungan kurang dari separuh, SD N Pengkol lebih dari separuh, SD N Gegulu lebih dari separuh dan SD N Banarejo separuh. Secara umum sarana dan prasarana di kelima SD masih belum sesuai dengan standar nasional pendidikan untuk SD.

#### **B. Implikasi**

Setelah mengetahui hasil penelitian, peneliti dapat memberikan implikasi:

##### **1. Bagi guru pendidikan jasmani sekolah**

Dari hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM suatu sekolah tergantung pada seberapa besar keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang menunjang dalam proses pembelajaran.

##### **2. Bagi SD se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah maupun pihak-pihak terkait**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan ataupun pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani melalui

perbaikan mutu maupun jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Sekolah mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan. Maka dari itu sekolah harus dapat membaca dan merespon terhadap apa yang telah didapatkan dari hasil penelitian.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada analisis data, diskripsi hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani disetiap sekolah harus memadai Agar batas KKM terpenuhi sesuai dengan standar kompetensi diperlukan. Maka dari itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi sekolah dalam memenuhi kelengkapan sarana prasarana pendidikan jasmani di sekolah yang merupakan unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani dapat ditingkatkan sebagai upaya pencapaian keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat membantu dalam menentukan persiapan mengajar, serta mengetahui kekurangan sarana prasarana pendidikan jasmani disekolah sehingga guru dapat menentukan langkah dan mengembangkan kreatifitas dalam pembelajaran, yaitu dengan menggunakan metode yang tepat, pengelolaan kelas, serta modifikasi alat. Sebagai contoh guru mengganti tongkat senam dengan tongkat buatan sendiri dari bambu ataupun kayu.

3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana untuk dapat dikembangkan dalam instrumen penelitian dan populasi yang lebih luas. Adanya penelitian ini peneliti yang akan memngembangkan penelitian yang lebih luas akan lebih mudah dalam menentukan langkah ataupun acuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Ateng. (1992). *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Agus. S. Suryobroto. (2004). *Diktat Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Departemen Dalam Negeri. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Klolang Klede Putra Timur.
- . (2008). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah*. Jakarta: Sensus Barang Daerah Ke-IV.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1993). *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.
- . (1994). *Pengelolaan Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar.
- . (1997). *Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasioanal. (2009). *Standar Nasional Pendidikan Beserta Delapan Peraturan-peraturan Menteri Dalam Negeri*. Yogyakarta: CV. Dwiyarkara.
- . (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- . (2001). *Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Sekolah Dasar* Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar.
- . (2001). *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar.
- . (2001). *Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Taman Kanak-kanak Dan Sekolah Dasar.
- Nurul Zuriah. (2007). *Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusli Ibrahim. (2002). *Landasan Psikologis Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.



- Rusli Lutan. (2002). *Asas-Asas Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- . (2002). *Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikdasmen.
- Standar Nasional Pendidikan. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005*. Jakarta : CV Eka Jaya.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH TAHUN 2011

(Dwi Wuryani : 2010)

Sekolah : SD N Mendiro

Alamat : Wonolopo, Gulurejo, Lendah, Kulonprogo

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Jumlah	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
1	bola sepak	✓		✓		✓				2	
2	bola voli	✓		✓		✓				3	
3	bola basket	✓		✓		✓				4	
4	bola <i>rounders</i>		✓								
5	bola tangan	✓		✓	✓	✓				2	1
6	bola takraw		✓								
7	bola tenis meja	✓		✓		✓				3	
8	bola tenis lapangan	✓		✓		✓				9	
9	bola kasti	✓		✓		✓				12	
10	bola senam		✓								
11	<i>shuttlecock</i>		✓								
12	net bolavoli	✓		✓		✓				1	
13	net tenis meja	✓		✓		✓				2	
14	net bulutangkis		✓								
15	pemukul <i>rounders</i>	✓		✓		✓				2	
16	bad tenis meja	✓		✓	✓	✓				2	2
17	raket tenis lapangan		✓								
18	raket bulutangkis		✓								
19	keset/ <i>base rounders</i>	✓		✓		✓				6	
20	rompi		✓								
21	<i>stopwatch</i>		✓								
22	pancang bendera	✓		✓		✓				12	
23	tali loncat	✓		✓		✓				3	
24	cakram	✓		✓		✓				1	
25	peluru	✓		✓		✓				1	
26	lembing		✓								
27	balok <i>start</i>		✓								
28	nomor dada		✓								
29	<i>start block</i>		✓								
30	tongkat <i>estafet</i>	✓		✓		✓				5	
31	mistar lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
32	tongkat senam		✓								
33	kaset senam	✓		✓		✓				2	
34	bola plastik	✓		✓		✓				4	
35	<i>tape recorder</i>	✓		✓		✓				1	
36	Simpai		✓								
37	kepet renang		✓								

Lampiran 1. Lanjutan Data Hasil Observasi SD N Mendiro

Lanjutan

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Presentase	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
38	pelampung renang		✓								
39	meja tenis meja	✓		✓		✓				1	
40	gawang sepakbola	✓		✓			✓			1	
41	gawang bolatangan		✓								
42	rajut gawang		✓								
43	tiang lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
44	matras lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
45	balok tumpu lompat jauh		✓								
46	matras senam		✓								
47	balok titian		✓								
48	peti lompat		✓								
49	lapangan sepakbola	✓		✓			✓			1	
50	lapangan bolavoli	✓		✓		✓				1	
51	lapangan bolabasket		✓								
52	lapangan bulutangkis		✓								
53	arena bermain	✓		✓		✓				1	
54	lintasan lari		✓								
55	arena lempar cakram		✓								
56	bak pasir lompat jauh	✓		✓		✓				1	
57	bak pasir lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
58	hall senam		✓								
59	hall beladiri		✓								
60	kolam renang		✓								

Keterangan :

MS : Milik Sendiri

M : Meminjam

MY : Menyewa

TM : Tidak Mempunyai



**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**  
 Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
 SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH TAHUN 2011  
 (Dwi Wuryani : 2010)

Sekolah : SD N Sembungan  
 Alamat : Mendiro, Gulurejo, Lendah, Kulonprogo

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Jumlah	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
1	bola sepak	✓		✓		✓				1	
2	bola voli	✓		✓		✓				1	
3	bola basket	✓		✓		✓				1	
4	bola <i>rounders</i>		✓								
5	bola tangan		✓								
6	bola takraw		✓								
7	bola tenis meja	✓		✓		✓				6	
8	bola tenis lapangan	✓		✓		✓				17	
9	bola kasti	✓		✓		✓				6	
10	bola senam		✓								
11	<i>shuttlecock</i>		✓								
12	net bolavoli	✓		✓	✓	✓				1	1
13	net tenis meja	✓		✓		✓				1	
14	net bulutangkis		✓								
15	pemukul <i>rounders</i>	✓		✓		✓				2	
16	bad tenis meja	✓		✓		✓				2	
17	raket tenis lapangan		✓								
18	raket bulutangkis		✓								
19	keset/ <i>base rounders</i>	✓		✓		✓				7	
20	rompi		✓								
21	<i>stopwatch</i>	✓		✓		✓				1	
22	pancang bendera	✓		✓		✓				10	
23	tali loncat		✓								
24	cakram		✓								
25	peluru		✓								
26	lembing		✓								
27	balok <i>start</i>		✓								
28	nomor dada		✓								
29	<i>start block</i>		✓								
30	tongkat <i>estafet</i>	✓		✓		✓				4	
31	mistar lompat tinggi		✓								
32	tongkat senam		✓								
33	kaset senam	✓		✓		✓				3	
34	bola plastik	✓		✓		✓				3	
35	<i>tape recorder</i>	✓		✓		✓				2	
36	Simpai	✓		✓		✓				5	
37	kepet renang		✓								

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Prsentase	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
38	pelampung renang		✓								
39	meja tenis meja	✓		✓		✓				1	
40	gawang sepakbola	✓		✓			✓			1	
41	gawang bolatangan		✓								
42	rajut gawang		✓								
43	tiang lompat tinggi		✓								
44	matras lompat tinggi		✓								
45	balok tumpu lompat jauh		✓								
46	matras senam	✓		✓		✓				2	
47	balok titian		✓								
48	peti lompat		✓								
49	lapangan sepakbola	✓		✓			✓			1	
50	lapangan bolavoli										
51	lapangan bolabasket		✓								
52	lapangan bulutangkis		✓								
53	arena bermain	✓	✓	✓		✓				1	
54	lintasan lari		✓								
55	arena lempar cakram		✓								
56	bak pasir lompat jauh		✓								
57	bak pasir lompat tinggi		✓								
58	hall senam		✓								
59	hall beladiri		✓								
60	kolam renang		✓								

Keterangan :

MS : Milik Sendiri

M : Meminjam

MY : Menyewa

TM : Tidak Mempunyai



**INSTRUMEN PENELITIAN  
LEMBAR OBSERVASI**

Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani  
SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH TAHUN 2011  
(Dwi Wuryani : 2010)

Sekolah : SD N Pengkol  
Alamat : Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulonprogo

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Jumlah	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
1	bola sepak	✓		✓		✓				3	
2	bola voli	✓		✓		✓				4	
3	bola basket	✓		✓		✓				3	
4	bola <i>rounders</i>		✓								
5	bola tangan		✓								
6	bola takraw	✓		✓		✓				2	
7	bola tenis meja	✓		✓		✓				4	
8	bola tenis lapangan	✓		✓		✓				6	
9	bola kasti	✓		✓		✓				10	
10	bola senam		✓								
11	<i>shuttlecock</i>	✓		✓		✓				10	
12	net bolavoli	✓		✓		✓				2	
13	net tenis meja	✓		✓		✓				3	
14	net bulutangkis	✓		✓		✓				3	
15	pemukul <i>rounders</i>	✓		✓		✓				2	
16	bad tenis meja	✓		✓		✓				4	
17	raket tenis lapangan		✓								
18	raket bulutangkis	✓		✓	✓	✓				6	6
19	keset/ <i>base rounders</i>		✓								
20	rompi		✓								
21	<i>stopwatch</i>	✓		✓		✓				1	
22	pancang bendera	✓		✓		✓				8	
23	tali loncat		✓								
24	cakram	✓		✓		✓				2	
25	peluru	✓		✓		✓				4	
26	lembing		✓								
27	balok <i>start</i>		✓								
28	nomor dada	✓		✓		✓				12	
29	<i>start block</i>		✓								
30	tongkat <i>estafet</i>	✓		✓		✓				6	
31	mistar lompat tinggi	✓			✓	✓					1
32	tongkat senam		✓								
33	kaset senam	✓		✓		✓				2	
34	bola plastik	✓	✓	✓		✓				7	
35	<i>tape recorder</i>	✓		✓		✓				1	
36	Simpai		✓								
37	kepet renang		✓								

## Lanjutan

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Prsentase	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
38	pelampung renang		✓								
39	meja tenis meja	✓		✓	✓	✓				1	1
40	gawang sepakbola	✓	✓	✓			✓			1	
41	gawang bolatangan		✓								
42	rajut gawang		✓								
43	tiang lompat tinggi	✓		✓	✓	✓				1	1
44	matras lompat tinggi		✓								
45	balok tumpu lompat jauh		✓								
46	matras senam	✓		✓	✓	✓				1	1
47	balok titian		✓								
48	peti lompat	✓		✓		✓				1	
49	lapangan sepakbola	✓		✓			✓			1	
50	lapangan bolavoli	✓		✓		✓				1	
51	lapangan bolabasket		✓								
52	lapangan bulutangkis	✓		✓		✓				1	
53	arena bermain	✓		✓		✓				1	
54	lintasan lari		✓								
55	arena lempar cakram		✓								
56	bak pasir lompat jauh	✓		✓		✓				1	
57	bak pasir lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
58	hall senam		✓								
59	hall beladiri		✓								
60	kolam renang		✓								

## Keterangan :

MS : Milik Sendiri

M : Meminjam

MY : Menyewa

TM : Tidak Mempunyai



**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI**

Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH TAHUN 2011

(Dwi Wuryani : 2010)

Sekolah : SD N Gegulu

Alamat : Gegulu, Gulurejo, Lendah, Kulonprogo

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Jumlah	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
1	bola sepak	✓		✓		✓				6	
2	bola voli	✓		✓		✓				1	
3	bola basket	✓		✓	✓	✓				2	1
4	bola <i>rounders</i>		✓								
5	bola tangan		✓								
6	bola takraw		✓								
7	bola tenis meja	✓		✓		✓				12	
8	bola tenis lapangan	✓		✓		✓				15	
9	bola kasti	✓		✓		✓				20	
10	bola senam		✓								
11	<i>shuttlecock</i>		✓								
12	net bolavoli	✓		✓		✓				2	
13	net tenis meja	✓		✓		✓				2	
14	net bulutangkis	✓		✓		✓				1	
15	pemukul <i>rounders</i>	✓		✓		✓				1	
16	bad tenis meja	✓		✓	✓	✓				4	2
17	raket tenis lapangan		✓								
18	raket bulutangkis	✓		✓	✓	✓				3	3
19	keset/ <i>base rounders</i>	✓		✓		✓				4	
20	rompi	✓		✓		✓				22	
21	<i>stopwatch</i>	✓		✓		✓				1	
22	pancang bendera	✓		✓		✓				8	
23	tali loncat	✓		✓		✓				2	
24	cakram	✓		✓	✓	✓				5	2
25	peluru	✓		✓		✓				3	
26	lembing		✓								
27	balok <i>start</i>	✓		✓		✓				4	
28	nomor dada		✓								
29	<i>start block</i>		✓								
30	tongkat <i>estafet</i>		✓								
31	mistar lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
32	tongkat senam		✓								
33	kaset senam	✓		✓	✓	✓				6	3
34	bola plastik	✓		✓		✓				5	
35	<i>tape recorder</i>	✓		✓		✓				2	
36	Simpai	✓		✓		✓				3	
37	kepet renang		✓								



Lampiran 4. Lanjutan Data Hasil Observasi SD N Gegulu

Lanjutan

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Prsentase	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
38	pelampung renang		✓								
39	meja tenis meja	✓		✓		✓				1	
40	gawang sepakbola	✓		✓			✓			1	
41	gawang bolatangan		✓								
42	rajut gawang		✓								
43	tiang lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
44	matras lompat tinggi		✓								
45	balok tumpu lompat jauh	✓		✓		✓				1	
46	matras senam	✓		✓		✓				2	
47	balok titian	✓		✓	✓	✓				2	1
48	peti lompat	✓		✓		✓				1	
49	lapangan sepakbola	✓		✓		✓				1	
50	lapangan bolavoli		✓								
51	lapangan bolabasket	✓		✓		✓				1	
52	lapangan bulutangkis		✓								
53	arena bermain	✓		✓		✓				1	
54	lintasan lari		✓								
55	arena lempar cakram		✓								
56	bak pasir lompat jauh	✓			✓	✓					1
57	bak pasir lompat tinggi	✓			✓	✓					1
58	hall senam		✓								
59	hall beladiri		✓								
60	kolam renang		✓								

Keterangan :

MS : Milik Sendiri

M : Meminjam

MY : Menyewa

TM : Tidak Mempunyai

**INSTRUMEN PENELITIAN  
LEMBAR OBSERVASI**

Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani

SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH TAHUN 2011

(Dwi Wuryani : 2010)

Sekolah : SD N Banarejo

Alamat : Banarejo, Gulurejo, Lendah, Kulonprogo

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Jumlah	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
1	bola sepak	✓		✓		✓				2	
2	bola voli	✓		✓		✓				3	
3	bola basket	✓		✓		✓				1	
4	bola <i>rounders</i>	✓		✓		✓				6	
5	bola tangan	✓		✓		✓				1	
6	bola takraw	✓		✓		✓				3	
7	bola tenis meja	✓		✓		✓				3	
8	bola tenis lapangan	✓		✓		✓				12	
9	bola kasti	✓		✓		✓				3	
10	bola senam		✓								
11	<i>shuttlecock</i>		✓								
12	net bolavoli	✓		✓		✓				1	
13	net tenis meja	✓		✓		✓				1	
14	net bulutangkis	✓		✓		✓				1	
15	pemukul <i>rounders</i>	✓		✓		✓				2	
16	bad tenis meja	✓		✓		✓				2	
17	raket tenis lapangan		✓								
18	raket bulutangkis	✓		✓		✓				3	
19	keset/ <i>base rounders</i>	✓		✓		✓				7	
20	rompi		✓								
21	<i>stopwatch</i>		✓								
22	pancang bendera	✓		✓		✓				12	
23	tali loncat		✓								
24	cakram	✓		✓		✓				1	
25	peluru	✓		✓		✓				1	
26	lembing		✓								
27	balok <i>start</i>		✓								
28	nomor dada		✓								
29	<i>start block</i>		✓								
30	tongkat <i>estafet</i>	✓		✓		✓				3	
31	mistar lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
32	tongkat senam		✓								
33	kaset senam	✓		✓		✓				1	
34	bola plastik	✓		✓		✓				6	
35	<i>tape recorder</i>	✓		✓		✓				2	
36	Simpai	✓		✓		✓				4	
37	kepet renang		✓								



Lanjutan

No	Sarana, Prasarana dan Fasilitas Pendidikan Jasmani	Keberadaan		Kondisi		Status Kepemilikan				Prsentase	
		Ada	Tidak	Baik	Buruk	MS	M	MY	TM	Baik	Buruk
38	pelampung renang		✓								
39	meja tenis meja	✓		✓		✓				1	
40	gawang sepakbola		✓								
41	gawang bolatangan		✓								
42	rajut gawang		✓								
43	tiang lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
44	matras lompat tinggi	✓		✓		✓				3	
45	balok tumpu lompat jauh		✓								
46	matras senam	✓		✓		✓				3	
47	balok titian		✓								
48	peti lompat		✓								
49	lapangan sepakbola		✓								
50	lapangan bolavoli	✓		✓		✓				1	
51	lapangan bolabasket		✓								
52	lapangan bulutangkis		✓								
53	arena bermain	✓		✓		✓				1	
54	lintasan lari		✓								
55	arena lempar cakram		✓								
56	bak pasir lompat jauh	✓		✓		✓				1	
57	bak pasir lompat tinggi	✓		✓		✓				1	
58	hall senam		✓								
59	hall beladiri		✓								
60	kolam renang		✓								

Keterangan :

MS : Milik Sendiri

M : Meminjam

MY : Menyewa

TM : Tidak Mempunyai



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 1747/H.34.16/PP/2011  
Lamp. : 1 Eksp  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

24 Oktober 2011

Kepada :  
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa PKS S-1 (Penjas)

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama Mahasiswa : Agus Ari Wibawa  
Nomor Mahasiswa : 09604227186  
Program Studi : PKS S-1 (Penjas)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Oktober s/d Desember 2011  
Tempat / Obyek : SD Se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo / Sarpras Penjas  
Judul Skripsi : "KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE-GUGUS V UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2011 ."

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001.

Tembusan Yth :

1. Kepala SD Se-Gugus V UPTD PAUD dan DIKDAS Kab. Kulonprogo
2. Dinas Dikpora Kabupaten Kulonprogo
3. Kaprodi PGSD FIK UNY
4. Pembimbing Tas
5. Mahasiswa Ybs.





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814, 512243 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

Nomor : 070/7478VI/2011.

Membaca Surat : Dekan FIK - UNY

Nomor : 1747/H.34.16/PP/2011

Tanggal Surat : 28 Oktober 2011

Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) kepada :

Nama : AGUS ARI WIBAWA

NIP/NIM : 09604227186

Alamat : Karangmalang Yogyakarta

Judul : KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE GUGUS V UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2011

Lokasi : Kab Kulonprogo

Waktu : 3 (Tiga) Bulan

Mulai tanggal : 28 Oktober s/d 28 Januari 2012

Dengan ketentuan :

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan **softcopy** hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam **compact disk (CD)** dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 28 Oktober 2011

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Bupati Kulonprogo, cq Ka KPT
3. Ka Dinas Dikpora Provinsi DIY
4. Dekan FIK - UNY
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**KANTOR PELAYANAN TERPADU**  
Alamat : Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611

**SURAT KETERANGAN / IZIN**

Nomor : 070.2 /00707/XI/2011

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor: 070/7478/V/2011 Tanggal 28 Oktober 2011 Perihal: Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 15 Tahun 2007 tentang perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 12 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah;  
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 56 Tahun 2007 tentang Pedoman Pelayanan pada Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.

Diizinkan kepada : **AGUS ARI WIBAWA**  
NIM / NIP : **09604227186**  
PT/Instansi : **UNY**  
Keperluan : **IJIN PENELITIAN**  
Judul/Tema : **KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR SE- GUGUS V UNIT PELAKSANA TEKNIS DAERAH PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASARKECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGOTAHUN 2011**

Lokasi : **UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH KULON PROGO**

Waktu : **28 Oktober 2011 s/d 28 Januari 2012**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap kepada para Pejabat Pemerintah setempat untuk dapat membantu seperlunya.

Ditetapkan di : Wates  
Pada Tanggal : **04 Nopember 2011**  
**KEPALA KANTOR PELAYANAN TERPADU**



Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbanglinmas Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Lendah Kab. Kulon Progo
6. Yang bersangkutan
7. Arsip.





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH**  
**SD NEGERI MENDIRO**

*Alamat : Wonolopo, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo Yogyakarta 55663*

**SURAT KETERANGAN**  
**NO : 05/Md/XI/2011**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NGATIYEM, S.Pd.  
NIP : 19541114 197512 2 003  
Unit Kerja : SD N Mendiرو UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Lendah  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS ARI WIBAWA  
NIM : 09604227186  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jurusan : PKS SI PGSD PENJAS  
Alamat : Ngipik, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo  
Tempat/ Tgl Lahir : Kulon Progo, 20 Mei 1984

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011" yang dilaksanakan tanggal 19 November 2011.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lendah, 19 November 2011  
Kepala Sekolah



NGATIYEM, S.Pd.  
NIP.19541114 197512 2 003





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH**  
**SD NEGERI SEMBUNGAN**

*Alamat : Mendirol, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo Yogyakarta 55663*

**SURAT KETERANGAN**

NO : 421.2 / 123 / X1 / 2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUKARMAN, A.Ma.Pd.  
NIP : 19531205 197402 1 001  
Unit Kerja : SD N Sembungan UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Lendah  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS ARI WIBAWA  
NIM : 09604227186  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jurusan : PKS S1 PGSD PENJAS  
Alamat : Ngipik, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo  
Tempat/ Tgl Lahir : Kulon Progo, 20 Mei 1984

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011" yang dilaksanakan tanggal 19 November 2011.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lendah, 19 November 2011  
Kepala Sekolah



SUKARMAN, A.Ma.Pd.  
NIP. 19531205 197402 1 001





**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH**  
**SD NEGERI PENGKOL**

*Alamat : Pengkol, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo Yogyakarta 55663*

**SURAT KETERANGAN**

**NO : 102/SD-PKL/XI/2011**

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

**Nama** : MURNINGSIH, A.Ma.Pd.  
**NIP** : 19520127 197401 2 002  
**Unit Kerja** : SD N Pengkol UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Lendah  
**Jabatan** : Kepala Sekolah

**Dengan ini menerangkan bahwa :**

**Nama** : AGUS ARI WIBAWA  
**NIM** : 09604227186  
**Fakultas** : ILMU KEOLAHRAAGAAN  
**Jurusan** : PKS S1 PGSD PENJAS  
**Alamat** : Ngipik, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo  
**Tempat/ Tgl Lahir** : Kulon Progo, 20 Mei 1984

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011" yang dilaksanakan tanggal 19 November 2011.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Lendah, 19 November 2011  
Kepala Sekolah

**MURNINGSIH, A.Ma.Pd.**  
**NIP. 19520127 197401 2 002**

Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian dari SD N Gegulu



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH  
**SD NEGERI GEGULU**

*Alamat : Gegulu, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo Yogyakarta 55663*

**SURAT KETERANGAN**  
**NO : 47/661/XI/2011**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI RAHAYU NINGSIH, S.Pd.  
NIP : 19650603 198604 2 003  
Unit Kerja : SD N Gegulu UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Lendah  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS ARI WIBAWA  
NIM : 09604227186  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAHAAN  
Jurusan : PKS SI PGSD PENJAS  
Alamat : Ngipik, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo  
Tempat/ Tgl Lahir : Kulon Progo, 20 Mei 1984

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011" yang dilaksanakan tanggal 19 November 2011.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lendah, 19 November 2011  
Kepala Sekolah



SRI RAHAYU NINGSIH, S.Pd.SD.  
NIP. 19650603 198604 2 003



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH**  
**SD NEGERI BANAREJO**

*Alamat : Banarejo, Gulurejo, Lendah, Kulon Progo Yogyakarta 55663*

**SURAT KETERANGAN**  
**NO :**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI WIYANTI, S.Pd.SD.  
NIP : 19590607 197803 2 003  
Unit Kerja : SD N Banarejo UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Lendah  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AGUS ARI WIBAWA  
NIM : 09604227186  
Fakultas : ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jurusan : PKS S1 PGSD PENJAS  
Alamat : Ngipik, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo  
Tempat/ Tgl Lahir : Kulon Progo, 20 Mei 1984

Telah melaksanakan kegiatan penelitian guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) dengan judul : "KEBERADAAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SD SE-GUGUS V UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN LENDAH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2011" yang dilaksanakan tanggal 19 November 2011.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lendah, 19 November 2011

Kepala Sekolah



SRI WIYANTI, S.Pd.

NIP 19590607 197803 2 003



## SD NEGERI MENDIRO



Gambar. 1. Papan nama SD N Mendiro



Gambar 2. Gudang Sarana Pendidikan Jasmani SD N Mendiro

## Lampiran 14 Lanjutan 1. Foto Penelitian



Gambar 3. Prasarana pendidikan Jasmani SD N Mendoiro



Gambar 4. Prasarana SD N Mendoiro

## SD NEGERI SEMBUNGAN



Gambar 5. Papan Nama SD N Sembungan



Gambar 6. Gudang Sarana Pendidikan Jasmani SD N Sembungan



### Lampiran 14 Lanjutan 3. Foto Penelitian



Gambar 7. Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Sembungan



Gambar 8. Lapangan Sepakbola SD N Sembungan

## SD NEGERI PENGKOL



Gambar 9. Papan Nama SD N Pengkol



Gambar 10. Ruang Guru Pendidikan Jasmani SD N Pengkol



## Lampiran 14 Lanjutan 5. Foto Penelitian



Gambar 11. Gudang Sarana Pendidikan Jasmani SD N Pengkol



Gambar 12. Lapangan Sepakbola SD N Pengkol

## SD NEGERI GEGULU



Gambar 13. Papan Nama SD N Gegulu



Gambar 14. Gudang Sarana Pendidikan Jasmani SD N Gegulu



## Lampiran 14 Lanjutan 7. Foto Penelitian



Gambar 15. Prasarana Pendidikan Jasmani SD N Gegulu



Gambar 16. Lapangan Basket Mini SD N Gegulu

## SD NEGERI BANAREJO



Gambar 17. Papan Nama SD N Banarejo



Gambar 18. Ruang Guru SD N Banarejo



## Lampiran 14 Lanjutan 9. Foto Penelitian



Gambar 19. Gudang Sarana Pendidikan Jasmani SD N Banarejo



Gambar 20. Prasarana pendidikan Jasmani SD N Banarejo